

## **HUBUNGAN ASAL JURUSAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

Yayah Karyanah  
Program studi ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul  
Jalan Arjuna Utara No. 9 Kebun Jeruk Jakarta 11510  
yayah.karyanah@esaunggul.ac.id

### **Abstrak**

Asal Jurusan adalah jurusan pada pendidikan sekolah menengah umum yang ditempuh siswa sebelum melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Prestasi belajar merupakan tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam mencerna informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Universitas Esa Unggul berasal dari macam-macam jurusan, dimana masing-masing mempunyai kompetensi yang berbeda, Hal ini akan mempengaruhi mahasiswa dalam mendalami materi perkuliahan dan prestasi belajar. Tujuan penelitian ini mendiskripsikan dan menganalisis Hubungan Asal Jurusan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PSIK Universitas Esa Unggul. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Variabel dalam penelitian ini adalah asal jurusan (variabel independen) dan prestasi belajar (variabel dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PSIK Universitas Esa Unggul sebanyak 120 mahasiswa. Sampel adalah mahasiswa Semester IV sebanyak 39 orang. Pengambilan Sampel dengan *Purposive Sampling*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov - Smirnov.. Hasil uji statistik  $p$  value  $0,880 >$  dari  $0,05$ .. Artinya tidak ada hubungan asal jurusan dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan. Namun Prestasi belajar mahasiswa asal jurusan SMA IPA lebih baik dibandingkan prestasi belajar asal jurusan SMA IPS dan SMK.. Kesimpulan : Semua asal jurusan dapat dijadikan dasar seleksi penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul.

**Kata kunci:** asal jurusan, prestasi belajar, PSIK

### **Abstract**

*Subject Originis majoring in general education high school students were taken before going to university. Learning achievement is the knowledge that one has to digest the information obtained in the learning process. Students of Nursing Science (PSIK) Esa Unggul University comes from a variety of majors, which each have different competencies, This will affect students in absorbing lecture material and learning achievement. The purpose of this research is to describe and analyze the relationship Origin Achievement of Student Learning Department by Esa Winning PSIK University. This type of research is a descriptive correlation study using cross sectional method. The*

*variables in this study were from majors (independent variable) and achievement (the dependent variable). The population in this study were students PSIK Esa Unggul University Winning a total of 120 students. Samples were students Semester IV were 39 people. Sampling with purposive sampling. Analysis of the data in this study using a statistical test Kolmogorov-Smirnov statistic result. p value 0.880 > of origin 0,05. This mean that there is no relationship with achievement of students majoring in the fourth semester of Nursing Science Program. But the learning achievement of high school students from majoring in sciences is better than learning achievement from high school social studies and vocational majors. Conclusion: All majors origin can be used as the basis for selection of new admissions to the Nursing Science Program University of Esa Unggul.*

**Keywords:** *origin majors, learning achievement, PSIK*

## **Pendahuluan**

Pendidikan keperawatan diselenggarakan berdasarkan kepada kebutuhan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam Undang-Undang kesehatan. No. 23/1992 pasal 32 ayat 3 dan 4 yang antara lain menyebutkan bahwa pengobatan dan atau perawatan serta pelaksanaannya dapat dilakukan berdasarkan ilmu kedokteran dan ilmu keperawatan, dan hanya dapat dilakukan oleh tenaga yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu. Keperawatan di Indonesia telah mencapai kemajuan yang sangat bermakna, bahkan merupakan suatu lompatan yang jauh ke depan. Hal ini bermula dari dicapainya kesepakatan bersama pada Lokakarya Nasional Keperawatan pada bulan Januari 1983 yang menerima keperawatan sebagai pelayanan profesional dan pendidikan keperawatan sebagai pendidikan profesi (Tien, dkk, 2009). Pendidikan dikatakan profesional apabila dapat memberikan pengetahuan kemampuan serta pendidikan yang cukup untuk kompetensi profesionalnya. Perawat profesional harus memiliki pengetahuan sikap dan keterampilan yang didapat di bangku kuliah atau pendidikan keperawatan.

Dalam upaya meningkatkan pelayanan keperawatan secara profesional di Rumah sakit dan layanan kesehatan,

pendidikan keperawatan ditingkatkan dari D III Keperawatan menjadi S1 Keperawatan. Institusi pendidikan keperawatan bertujuan mendidik dan mencetak tenaga perawat yang profesional, yaitu perawat yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik serta memiliki motivasi dan dedikasi yang dapat diandalkan. Pendidikan Keperawatan dibagi dalam 2 tahap. Tahap pertama adalah tahap akademik dan tahap kedua adalah tahap Profesi. Mata kuliah pada tahap akademik terbagi menjadi kelompok mata kuliah yang sifatnya umum, mata kuliah penunjang seperti mata kuliah medis yang secara tidak langsung menunjang mata kuliah keperawatan dan mata kuliah keahlian.

Pengembangan pendidikan keperawatan saat ini dirancang berkesinambungan berjenjang dan berkelanjutan dengan tujuan mempertahankan profesionalisme perawat (Sofyan, 2002). Untuk memenuhi kebutuhan pelayanan keperawatan profesional, pemerintah membuka S1 Keperawatan dengan pendidikan dasar Sekolah Menengah Umum. Sekolah Menengah Umum yang dimaksud adalah SMA dan SMK. SMA dibagi menjadi Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdiri dari

bermacam-macam kejuruan antara lain SMK Kesehatan. Penjurusan di SMA dipilah menjadi Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa sebagai bagian integral untuk mencapai tujuan pendidikan yakni mewujudkan potensi anak didik sesuai dengan kemampuannya. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah yang merupakan satu kesatuan ide masing-masing mata pelajaran mencakup: (1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Mata Pelajaran Wajib, (2) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam adalah matematika, biologi, fisika dan kimia (3) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Peminatan Ilmu-ilmu Sosial adalah geografi, sosiologi, ekonomi dan sejarah. Kompetensi inti dan kompetensi dasar Kelompok Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya adalah Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris dan Antropologi

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dibagi beberapa jurusan/keahlian yaitu: Bidang keahlian a. Teknologi dan Rekayasa; b. Teknologi Informasi dan Komunikasi; c. Kesehatan; d. Agribisnis dan Agroteknologi; e. Perikanan dan Kelautan; f. Bisnis dan Manajemen; g. Pariwisata; h. Seni Rupa dan Kriya; i. Seni Pertunjukan

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan dan sikap. Belajar juga merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan dan sebagainya. Muhibbin (2006) berpendapat bahwa belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relative menetap sebagai

pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

Mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika memiliki dasar yang kuat dan keilmuan yang relevan dengan jurusan ketika di sekolah menengah. Sering diperdebatkan mengenai asal jurusan di sekolah menengah yang menjadi persyaratan mengikuti pendidikan Program Studi Ilmu Keperawatan. Prestasi belajar merupakan kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Ridwan, 2008).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Hubungan Asal Jurusan dan Prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Esa Unggul. Diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran kepada institusi pendidikan keperawatan dalam menentukan asal jurusan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan.

### **Tujuan Penelitian**

Menganalisis Hubungan Asal Jurusan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

### **Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Suryabrata (2006). Prestasi akademik menurut Azwar (2002) adalah bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh oleh seorang siswa sebagai pernyataan adanya \tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan. Definisi prestasi belajar antara lain dikemukakan oleh Winkel

dalam Sunarto (2009) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar diartikan sebagai suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam menguasai tugas belajar di sekolah dalam periode tertentu yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Sukmadinata (2005), Prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar atau prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang telah ditempuhnya. Alat untuk mengukur prestasi/hasil belajar disebut tes prestasi belajar atau *achievement test* yang disusun oleh guru atau dosen yang mengajar mata kuliah yang bersangkutan. Anwar dalam Sunarto (2009) mengemukakan bahwa tujuan dari tes prestasi belajar yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performan maksimal individu dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Hasil dari tes prestasi belajar dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar tersebut dilambangkan dengan angka atau huruf, seperti pada pendidikan sarjana yang ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan skala 4. Sedangkan menurut Kuh et al. (2006), terdapat dua macam *outcome* keberhasilan belajar, yaitu: (a) prestasi akademis yang ditunjukkan oleh nilai (IPK) di sekolah dan (b) keuntungan ekonomis dan kualitas hidup setelah lulus

Penelitian Terkait Studi Penelitian terkait dengan penelitian ini adalah pe-

nelitian Penelitian Fetty Chandra Wulansari (2010), ada hubungan antara asal jurusan dengan prestasi belajar pada mahasiswa Akademi kebidanan. Bahwa mahasiswa dari jurusan IPA lebih baik prestasinya daripada mahasiswa jurusan IPS. Pada penelitian ini hanya meneliti hubungan antara asal jurusan SMA IPA, SMA IPS dan SMK. Hasil penelitian ada hubungan antara asal jurusan dan prestasi belajar. Dikatakan bahwa Sma jurusan IPA, prestasinya lebih baik dibanding dengan jurusan lainnya. Penulis meneliti hubungan asal jurusan dengan prestasi belajar di Program S1 Keperawatan. Penelitian Sri Agustiana (2010) mengatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai minat dan motivasi yang tinggi mempunyai prestasi yang tinggi. Penelitian Naan Syahputra (2008) mengatakan bahwa ada hubungan Konsep Diri mahasiswa dengan Prestasi Akademik.

Widya Puspitasari ,2010, ada hubungan yang sangat signifikan antara manajemen waktu dan dukungan sosial dengan prestasi akademik pada mahasiswa bekerja.

## **Metode Penelitian**

### **Metode pengumpulan data, populasi dan sampel**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Data yang digunakan data primer dengan alat kuesioner dan data sekunder dari Departemen Administrasi akademik berupa data IPK.

Populasi adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul berjumlah 120 Orang. Sampel diambil mahasiswa semester IV dengan jumlah 39 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *purrrpositive sampling*. *Purrrpositive Sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud dan tujuan tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono. 2013) Analisis data dengan

menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov

**Hasil dan Pembahasan**  
**Analisis Univariat**

**Tabel 1**  
**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	8	20,5
2	Perempuan	31	79,5
	Jumlah	39	100

Sumber data primer dari kuesioner

Dari data diatas reponden jenis kelamin laki-laki 8 orang 20,5%, dan Perempuan 79,5 % Keperawatan identik dengan pengasuhan. Pengasuhan biasanya dilakukan oleh perempuan. Sesuai dengan penelitian Sutono Riyadi dan Kusnanto (2007) di RSUD Dr. Moch Anwar Sumenep Mdura. Jumlah perawat wanita 71% dan perawat Laki-laki 29%. Jumlah perawat perempuan lebih banyak dari perawat laki-laki.

**Tabel 2**  
**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Asal Jurusan**

No	Asal Jurusan	Jumlah	%
1	SMA IPA	18	46,2
2	SMA IPS	7	17,9
3	SMK	14	35,9
	Jumlah	39	100

Sumber data: Data Primer hasil kuesioner 2014

Dari data diatas, jumlah reponden menurut asal Jurusan SMA IPA 18 orang (46,2 %) ,SMA IPS 7 Orang (17,9 %) , SMK 14 orang (35,9 %).

**Tabel 3**  
**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Alasan masuk PSIK**

No	Alasan masuk PSIK	Jumlah	%
1	Kemauan sendiri	28	71,8
2	Keinginan orang tua	11	28,2
	Jumlah	39	100

Sumber data primer dari kuesioner

Dari data responden berdasarkan alasan masuk PSIK didapatkan kemauan sendiri 28 orang (71,8%), Keinginan orang tua 11 orang (28,2), Dari 28 orang yang masuk PSIK karena kemauan sendiri, prestasi belajar lebih baik

**Tabel 4**  
**Distribusi frekuensi responden berdasarkan tinggal selama kuliah**

No	Tinggal selama kuliah	Jumlah	%
1	Bersama orang tua	25	64,1
2	Dengan Saudara	4	10,3
3	Kos	10	25,6
	Jumlah	39	100

Sumber data primer dari kuesioner

Dari data responden berdasarkan tinggal, kebanyakan mahasiswa yaitu 25 Orang (64,1 % tinggal bersama orang tua. Dengan saudara 4 orang (10,3 %, 10 mahasiswa kos (25,6 %)

**Tabel 5**  
**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Minat**

No	Minat	JUMLAH	%
1	Minat	38	97,4
2	Tidak Minat	1	2,6
	Jumlah	39	

Sumber: Data primer dari kuesioner

Dari data responden berdasarkan minat masalah dan 38 orang (97,4 % tidak ada terdapat sebagian besat 38 Orang (97,4 %) masalah pendengaran. minat terhadap Program Studi Ilmu Keperawatan

**Tabel 6**  
**Distribusi frekuensi responden berdasarkan masalah Penglihatan**

No	Masalah penglihatan	Jumlah	%
1	Ada masalah	10	25,6
2	Tidak ada masalah	29	74,4
	Jumlah	39	100

Sumber data primer dari kuesioner

Dari data responden berdasarkan masalah penglihatan: 10 orang ada masalah penglihatan (25,6 %) dan Tidak ada masalah 29 orang (74,4) %,

**Tabel 7**  
**Distribusi frekuensi responden berdasarkan masalah pendengaran**

No	Masalah Pendengaran	Jumlah	%
1	Ada masalah	1	2,6
2	Tidak ada masalah	38	97,4
	Jumlah	39	100

Sumber data primer dari kuesioner

Dari data responden berdasarkan masalah pendengaran: 1 orang (2,6 %) ada

**Tabel 8**  
**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Indeks Prestasi**

No	Indek Prestasi	Jumlah	%
1	Dengan Pujian	5	12,82
2	Sangat Memuaskan	24	61,54
3	Memuaskan	10	25,64
	Jumlah	39	100

### Data Sekunder dari Departemen Administrasi Akademik

Dari data responden berdasarkan Indeks Prestasi memuaskan 10 orang (25,4%), sangat memuaskan 24 orang (61,54 % ) dan Dengan Pujian 5 orang (12,87 %)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagianbesar mahasiswa semester IV di Program Studi Ilmu Keperawatan Esa Unggul memiliki prestasi belajar sangat memuaskan. Kemampuan mahasiswa banyak dipengaruhi aktifitas yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran. Setiap aktifitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor - faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat. Demikian juga didalam belajar,ada faktor yangmempengaruhi prestasi belajar (Ahmadi,1998).

### Analisis Bivariat

**Tabek 9**  
**Hubungan antara Asal Jurusan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul**

		Prestasi Belajar			Total
		Memuaskan	Sangat Memuaskan	Dengan Pujian	
Asal Jurusan	IPA	3	13	2	18
		11,7	72,2 %	11,1 %	100 %
	IPS	3	4	0	7
		42,8 %	57,1%	0%	100 %
	SMK	4	8	3	14
		28,5%	57,1%	21,4%	100%
Total		10	24	5	39
		25,6%	61,5%	12,8%	100%

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa responden yang berasal dari SMA IPA, kategori IPK memuaskan sebanyak 3 responden (11,7%) dan kategori sangat memuaskan 13 responden (72,2 %) kategori dengan pujian sebanyak 2 responden (11,1 %). Responden yang berasal dari jurusan SMA IPS kategori IPK memuaskan 3 responden (42,8 %) kategori sangat memuaskan 4 responden (57,1%), kategori dengan pujian tidak ada. Responden yang berasal dari SMK kategori memuaskan 4 responden (28,5 %), kategori sangat memuaskan 8 responden (57,1 %) dan kategori dengan pujian 3 responden (21,45 %).

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov, hubungan asal jurusan dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat IV didapatkan nilai  $p$  value  $0,880 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan asal jurusan dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul. Pada penelitian ini, prestasi belajar yang dicapai asal jurusan SMA IPA pada mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul paling baik diantara asal jurusan lainnya. Terlihat dalam table 9 dari 24 responden yang prestasi belajarnya sangat memuaskan 13 responden 54,2% dan responden yang prestasi belajarnya dengan pujian 2 responden berasal dari SMA IPA. Pada siswa SMA IPA. Responden yang SMK bisa juga mendapatkan kategori Dengan pujian sebanyak 3 responden sedangkan asal jurusan SMA IPS tidak ada yang mencapai kategori dengan pujian kemungkinan karena SMA IPS hanya mendapat pelajaran kimia, fisika dan biologi hanya pada kelas 1. Beragamnya asal jurusan mahasiswa akan berdampak pada pemahaman mata kuliah yang di dapatkan di program akademik, terutama pada mahasiswa yang tidak mendapatkan dasar ilmu kedokteran dan keperawatan yaitu mata kuliah fisika, kimia, biologi. Namun pada asal jurusan SMK seperti dalam penelitian ini

ada beberapa bidang keahlian yang ada mata ajar fisika, kimia sehingga prestasi belajar ada yang bisa mencapai katagori dengan pujian yaitu 3 orang, walaupun tentu saja dengan, minat, motivasi serta usaha yang keras dan dukungan dari keluarga yang baik.

Hasil penelitian tidak ada hubungan Asal jurusan dengan Prestasi belajar di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul, namun untuk mendapatkan mahasiswa yang prestasinya tinggi pada saat menentukan asal jurusan ada baiknya melihat hasil penelitian ini dari segi mana asal jurusan yang menunjang peningkatan prestasi lulusan. Tentu saja meningkatkan prestasi lulusan bukan hanya dari pemilihan asal jurusan saja, namun ada faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan tersebut yaitu faktor internal mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tidak ada hubungan asal jurusan dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul. Prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh asal jurusan, namun ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi yaitu faktor internal mahasiswa itu sendiri dan factor eksternal.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi. H. Abu, Supriyono, Widodo, "Psikologi Belajar", Rineka Cipta, Jakarta, 2013
- Dahlan, M. Sopiudin, "Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan", Salemba Medika, Jakarta, 2009
- Hairani. H. Makmum, "Psikologi Belajar", Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2013
- Hamalik, "Psikologi Belajar dan Mengajar", Sinar Baru, Bandung, 2008

- H.Rahmat, “Statistika Penelitian”, Penerbit Syaifudin, Bahri Djamarah, “Psikologi Belajar”, Rineke Cipta, Jakarta, 2008
- Lapau, Buchari, “Metode Penelitian Kesehatan”, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012
- Sukayndarrumidi, “Metodologi Penelitian”, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2012
- Nursalam, “Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan”, Salemba Medika, Surabaya, 2003
- Syah.M, “Psikologi Belajar”, Raja Grafindo, Jakarta, 2006
- Nursalam, “Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional”, Salemba Medika, Surabaya, 2003
- Slameto, “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”, Rineka Cipta, Jakarta, 2003
- Nasution, “Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar”, Bumi Aksara, Jakarta, 2010
- Siti Pariansi dan Nursalam, “Metodologi Riset Keperawatan”, Surabaya, CV Sagung Seto, Surabaya, 2001
- Purwanti.M., “Psikologi Pendidikan”, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, Alfabeta, Bandung, 2013